

**KORELASI ANTARA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK
TENTANG TATA TERTIB SEKOLAH DENGAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI MA YIC BANDAR BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 21-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI-15-397
NO. INDUK	: 150-397

Oleh:

HANIFATUZZUHRIYAH
NIM 2021210220



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : HANIFATUZZUHRIYAH

N I M : 2021210220

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Korelasi Antara Pemahaman Peserta Didik Tentang Tata Tertib Sekolah Dengan Kedisiplinan Peserta Didik di MA YIC Bandar Batang*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2014

Yang Menyatakan



HANIFATUZZUHRIYAH

NIM 2021210220

H. Salafudin, M.Si.
Jl. Peni No. 21 Bina Griya Indah
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Hanifatuzzuhriyah

Pekalongan, September 2014
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : HANIFATUZZUHRIYAH

NIM : 2021210220

Judul : KORELASI ANTARA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK
TENTANG TATA TERTIB SEKOLAH DENGAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MA YIC BANDAR
BATANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



H. Salafudin, M.Si.

NIP. 19650825 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

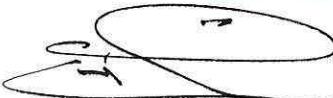
Nama : HANIFATUZZUHRIYAH

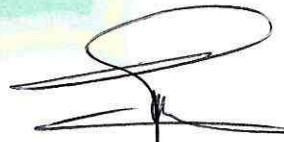
NIM : 2021210220

Judul : KORELASI ANTARA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK
TENTANG TATA TERTIB SEKOLAH DENGAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MA YIC BANDAR
BATANG

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 2 Oktober 2014 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Umum Budi Karyanto, M.Hum
Ketua


Akhmad Afroni, M.Pd
Anggota


Pekalongan, 2 Oktober 2014
Ketua

Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad Saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suami yang tercinta (Abdullah Madkur). Kau selalu mendukung setiap langkahku, dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terima kasih atas dukungannya.
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَّصَّوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَّوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya:

“(1) Demi masa, (2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian,
(3) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat
menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya
menetapi kesabaran. (Q.S. Al-Ashr: 1-3)”.

ABSTRAK

Hanifatuzzuhriyah. 2014. *Korelasi antara Pemahaman Peserta Didik tentang Tata Tertib Sekolah dengan Kedisiplinan Peserta Didik di MA YIC Bandar Batang*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Salafudin, M.Si.

Kata kunci : pemahaman peserta didik, tata tertib sekolah, kedisiplinan peserta didik, pelanggaran disiplin

Peserta didik di MA YIC Bandar Batang banyak yang melakukan pelanggaran disiplin, diantaranya terlambat masuk kelas, pakaian seragam tidak rapi, bawah baju tidak dimasukkan kedalam celana bagian atas, tidak menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas dari guru, tidak mencatat dan tidak memiliki diktat, mengobrol, bercengkrama bahkan tidur dalam kelas ketika jam pelajaran, tidak mengembalikan buku-buku yang dipinjam dari perpustakaan sekolah dan lain sebagainya. Hal ini pula yang menjadikan peserta didik berperilaku cuek dan sering melanggar tata tertib sekolah karena banyak yang belum tahu tata tertib sekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah di MA YIC Bandar Batang? Bagaimanakah perilaku disiplin peserta didik di MA YIC Bandar Batang? Bagaimana korelasi antara pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang?. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah di MA YIC Bandar Batang, untuk mendeskripsikan perilaku disiplin peserta didik di MA YIC Bandar Batang, untuk mendeskripsikan korelasi pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, angket dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah di MA YIC Bandar Batang adalah sangat baik. Kedua, Perilaku disiplin peserta didik di MA YIC Bandar Batang adalah baik. Ketiga, Ada korelasi yang cukup signifikan antara pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang. Setelah dilakukan penelitian diperoleh bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,547, dalam pedoman interpretasi nilai r terletak pada interval 0,410 – 0,700, sehingga antar variabel yang dikorelasikan terdapat korelasi positif yang cukup atau sedang. Pada taraf kesalahan 5 %, r_t sebesar 0,344 berarti $|r_h| > r_t$. Sedangkan pada tingkat kesalahan 1%, r_t sebesar 0,442 maka $|r_h| > r_t$. Jadi pada tingkat kesalahan 5 % dan 1 % memiliki interpretasi sama yakni antara pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang terdapat korelasi positif yang signifikan. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS versi 20 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan pada *R Square* yaitu 0,434 atau sebesar 43,4%. Berarti nilai korelasi antara pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang sebesar 43,4%. Sedangkan sisanya sebesar 56,6 % dipengaruhi variabel lain.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad Saw. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Korelasi Antara Pemahaman Peserta Didik Tentang Tata Tertib Sekolah Dengan Kedisiplinan Peserta Didik di MA YIC Bandar Batang*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. H. Salafudin, M.Si., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.

5. Segenap guru dan siswa di MA YIC Bandar Batang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, September 2014

Penulis

HANIFATUZZUHRIYAH

NIM 2021210220

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan Skripsi	24
BAB II PEMAHAMAN TATA TERTIB DAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK.....	26
A. Pemahaman Tata Tertib	26
1. Pengertian Pemahaman Tata Tertib	26
2. Pelaksanaan Pemahaman Tata Tertib	31
3. Tujuan Pemahaman Tata Tertib.....	37
B. Kedisiplinan Peserta Didik.....	38
1. Pengertian Kedisiplinan Peserta Didik	38
2. Dasar Kedisiplinan Peserta Didik	40
3. Tujuan Kedisiplinan Peserta Didik	43
4. Macam-Macam Kedisiplinan Peserta Didik	44
5. Ciri-Ciri Kedisiplinan Peserta Didik	47
6. Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik	52
7. Faktor yang Memengaruhi Kedisiplinan Peserta Didik .	55
8. Langkah-Langkah Mengembangkan Kedisiplinan Peserta Didik	59
BAB III GAMBARAN UMUM MA YIC BANDAR BATANG	62
A. Profil MA YIC Bandar Batang	62
1. Tinjauan Historis	62
2. Letak Geografis	64
3. Visi dan Misi	64
4. Struktur Organisasi	65
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	66
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	69

B. Data Tentang Pemahaman Peserta Didik Tentang Tata Tertib Sekolah di MA YIC Bandar Batang.....	71
C. Data Tentang Perilaku Disiplin Peserta Didik di MA YIC Bandar Batang	80
BAB IV KORELASI ANTARA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG TATA TERTIB SEKOLAH DENGAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MA YIC BANDAR BATANG	87
A. Analisis data tentang pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah di MA YIC Bandar Batang	87
B. Analisis data tentang perilaku disiplin peserta didik di MA YIC Bandar Batang	90
C. Korelasi antara pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang.....	93
BAB V PENUTUP	111
A. Simpulan	111
B. Saran-Saran	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN
ANGKET
HASIL OBSERVASI
SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
SURAT IJIN PENELITIAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin merupakan titik pusat pendidikan, maka pendidikan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya suatu disiplin dari masing-masing komponen, timbulnya sikap disiplin pada diri seseorang tidak dapat tumbuh tanpa adanya intervensi dari pendidik dan itupun dilakukan secara bertahap.¹ Pembiasaan disiplin di sekolah akan mempunyai pengaruh yang positif bagi kehidupan anak di masa mendatang, karena disiplin yang dipengaruhi secara sadar demi kebaikan diri sendiri dan kebaikan bersama-sama lama kelamaan akan menjadi kebiasaan yang baik menuju kearah disiplin diri (*self discipline*).²

Kepemilikan disiplin dalam diri seseorang akan menimbulkan kesadaran moral dan dalam dirinya, kesadaran moral merupakan faktor penting untuk memungkinkan tindakan manusia selalu bermoral, berperilaku susila dan tindakannya akan sesuai dengan norma yang berlaku, kesadaran moral didasarkan atas nilai-nilai yang benar-benar esensial, fundamental.³ Yaitu nilai-nilai yang berlandaskan agama yang memberi arah yang jelas pada anak dan mencerminkan disiplin diri yang bernuansa agamis. Perilaku manusia yang berdasarkan atas kesadaran moral, perilakunya akan selalu

¹ Rudolf Dreikurs dan Pearl Cassel, *Disiplin Tanpa Hukuman* (Bandung: CV Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

² Suharsini Arikunto, *Manajemen Penyadaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 52.

³ A. Charis Zubair, *Kuliah Etika* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 50.

direalisasikan sebagai mana yang seharusnya, kapan saja dan di mana saja. Jadi, sekalipun tidak ada yang melihatnya, seseorang akan selalu bersikap disiplin sebab tindakannya berdasarkan atas kesadaran bukan berdasarkan paksaan.⁴

Penerapan disiplin di setiap sekolah tidaklah sama, semua tergantung dari kebijaksanaan dan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing sekolah tersebut. Pelaksanaan disiplin yang diterapkan di sekolah ini bertujuan untuk mendidik dan melatih peserta didiknya menjadi manusia Indonesia memiliki keahlian dibidangnya agar mampu dan siap handal untuk bekerja secara profesional. Selain itu sekolah ini juga bertujuan agar para peserta didik di sekolah ini mampu menjadi pribadi yang tangguh yang sehat jasmani dan rohani serta berperilaku dan bersikap sesuai dengan aturan-aturan, nilai dan norma yang berlaku di masyarakat sehingga diharapkan mampu menghadapi segala macam tantangan yang mungkin dihadapi dalam kehidupannya. Jadi, pada prinsipnya penerapan disiplin sekolah merupakan segala peraturan dan tata tertib harus ditaati dan dipatuhi oleh seluruh peserta didik.⁵

Berdasarkan survei yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa peserta didik di MA YIC Bandar Batang banyak yang melakukan pelanggaran disiplin, diantaranya terlambat masuk kelas, pakaian seragam tidak rapi, bawah baju tidak dimasukkan kedalam celana bagian atas, tidak menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas dari guru, tidak mencatat dan tidak memiliki diktat, mengobrol, bercengkrama bahkan tidur dalam kelas

⁴ M. Shohib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm 24.

⁵ A. Charris Zubair, *Op.Cit.*, hlm. 51.

ketika jam pelajaran, tidak mengembalikan buku-buku yang dipinjam dari perpustakaan sekolah dan lain sebagainya. Hal ini pula yang menjadikan peserta didik berperilaku cuek dan sering melanggar tata tertib sekolah karena banyak yang belum tahu adanya tata tertib sekolah. Sehingga perlu adanya pengarahan dari para guru untuk memberikan pemahaman tentang tata tertib sekolah sedini mungkin.⁶

MA YIC Bandar Batang merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah yang ada di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Menurut pengamatan penulis dan berbagai sumber informasi yang diperoleh dari guru dan siswa di sekolah tersebut, bahwa walaupun di sekolah tersebut sudah ada peraturan dan tata tertib siswa, tetapi pada kenyataannya masih dijumpai siswa yang kurang disiplin dalam mematuhi tata tertib di sekolah yaitu ketika jam masuk sekolah tidak sedikit dari mereka yang datang terlambat, berpakaian seragam yang tidak rapi, tidak masuk sekolah tanpa izin dan ada juga yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

Di MA YIC Bandar Batang penegakkan tata tertib sekolah dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berupa pemasangan tata tertib di ruang-ruang belajar atau tempat yang strategis sehingga siswa dapat melihat dan membacanya, pemberian yang langsung dari pihak guru kepada siswanya di kelas. Selain itu sanksi yang mendidik bagi siswa yang melanggar tata tertib juga sudah diterapkan dengan tujuan agar para siswa bersikap disiplin dengan menaati tata tertib sekolah. Namun siswa di MA YIC tersebut kurang

⁶ Observasi di MA YIC Bandar Batang pada tanggal 28 Agustus 2014.

menaati dan melaksanakan peraturan dan tata tertib yang dibuat dari pihak sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka diambil suatu penelitian dengan judul "*Korelasi Antara Pemahaman Peserta Didik Tentang Tata Tertib Sekolah Dengan Kedisiplinan Peserta Didik di MA YIC Bandar Batang*".

Adapun alasan pemilihan judul tersebut, antara lain:

1. Tidak semua orang bisa membiasakan dirinya untuk berperilaku disiplin dalam berbagai hal. Oleh karena itu, disiplin perlu ditanamkan pada anak sejak dini, agar ke depannya selalu tertanam dalam diri anak dalam melakukan suatu kegiatan.
2. Perilaku disiplin dalam mematuhi peraturan (tata tertib) merupakan tombak untuk menumbuhkan sikap disiplin dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang lain.
3. Pemilihan lokasi di MA YIC Bandar Batang, karena di lokasi ini, telah menerapkan tata tertibnya dengan baik, sehingga mampu mencetak peserta didik dengan perilaku disiplin yang baik pula.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah di MA YIC Bandar Batang?
2. Bagaimanakah perilaku disiplin peserta didik di MA YIC Bandar Batang?

3. Bagaimana korelasi antara pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang?

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Korelasi

Korelasi berasal dari kata “*corelate*” dalam bahasa Inggris yang artinya salah satu dua benda yang satu sama lain ada hubungannya.⁷

2. Pemahaman

Pemahaman adalah individu menerima dan memahami informasi yang diperoleh dari pembelajaran. Pemahaman didapat melalui perhatian.⁸

3. Tata tertib

Menurut kamus umum bahasa Indonesia tata tertib sekolah diartikan sebagai aturan, peraturan yang baik, menurut aturan.⁹ Peraturan tata tertib sekolah mempunyai peranan penting bagi sekolah pada umumnya dan bagi peserta didik pada khususnya. Dengan adanya tata tertib tersebut diharapkan akan tercipta situasi pendidikan yang terarah, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

4. Kedisiplinan

Kedisiplinan dapat diartikan sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan

⁷ John. M. Echol dan Hasan Sadili, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia, 2007), hlm 149.

⁸ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hlm 139.

⁹ WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1064.

dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.¹⁰

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka maksud dari judul penelitian ini adalah penelitian tentang hubungan antara pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian tentunya tidak akan terlepas dari tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah di MA YIC Bandar Batang.
2. Untuk mendeskripsikan perilaku disiplin peserta didik di MA YIC Bandar Batang.
3. Untuk mendeskripsikan korelasi antara pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya yang berkaitan dengan

¹⁰ Maman Rahman, *Manajemen Kelas* (Jakarta: Depdiknas, 2010), hlm. 168.

pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik.

2. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan masukan bagi praktisi pendidikan, khususnya instansi sekolah tentang pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dan hubungannya dengan kedisiplinan peserta didik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoritis

Adapun buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti adalah sebagai berikut:

a. Pemahaman tata terib

Menurut Saifuddin Azwar dengan memahami berarti sanggup menjelaskan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, meramalkan dan membedakan.¹¹ Sedangkan menurut W.S Winkel, yang dimaksud dengan pemahaman adalah mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain, seperti rumus matematika ke dalam bentuk kata-kata, membuat

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 5.

perkiraan tentang kecenderungan yang nampak dalam data tertentu, seperti dalam grafik.¹²

Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti dan konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hapal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.¹³

Tata tertib merupakan kosakata yang terbentuk dengan menggunakan dua kata yakni tata dan tertib. Pada awalnya tata tertib berasal dari kata “tata” yang artinya susunan, peletakan, pemasangan, atau bisa juga disebut sebagai ilmu, contohnya tata boga, tata graham, dan lain sebagainya. Dalam kosakata bahasa Indonesia kata “tertib” mempunyai pengertian yakni sebuah aturan yang dibuat secara tersusun dan teratur serta saling berurutan, dengan tujuan semua

¹² Wingkel W.S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 163.

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 408.

orang yang melaksanakan peraturan ini melakukannya sesuai dengan urutan-urutan yang telah dibuat.¹⁴

Tata tertib adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan orang tua, guru, atau teman bermain. Tujuannya adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.¹⁵ Peraturan dan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan yang terjadi pada diri siswa. Tata tertib menunjukkan pada patokan atau standar yang sifatnya umum yang harus dipatuhi siswa. Misalnya saja tata tertib tentang kondisi yang harus dipenuhi oleh siswa di dalam kelas pada waktu pelajaran sedang berlangsung.¹⁶

b. Kedisiplinan peserta didik

Pengertian kedisiplinan secara etimologi berasal dari kata dasar “disiplin” yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an, sehingga mempunyai arti membentuk kata kerja. Sedangkan menurut istilah berarti latihan batin atau watak dengan maksud segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib.¹⁷

Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa kedisiplinan adalah sebagai suatu tingkah laku yang diatur sedemikian rupa

¹⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 835.

¹⁵ Sunarto Ny B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 35.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 122.

¹⁷ Direktorat Pembina Departemen Agama, *Pendidikan Agama Islam di SMU / SMK Kelas 3* (Bandung: Lubuk Agung, 2004), hlm. 28.

menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh pihak guru maupun anak didik dengan sadar.¹⁸ Secara ilmiah kedisiplinan diartikan cara pendekatan yang mengikuti ketentuan-ketentuan yang pasti dan konsisten untuk memperoleh pengertian-pengertian dasar yang menjadi sasaran studi. Adapun pengertian disiplin secara umum dapat diartikan sebagai penguasaan diri agar perilaku seseorang tidak melanggar hak orang lain, taat, setia, dan patuh terhadap peraturan yang berlaku, sedangkan secara khusus disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses diri seseorang, karena perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kesetiaan, ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban. Jadi disiplin timbul karena adanya nilai-nilai kepatuhan, ketaatan, dan ketertiban yang dimiliki seseorang.¹⁹

Agus Sujanto mengemukakan bahwa disiplin merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan. Sebagai contoh disiplin waktu, jika seseorang malas-malasan, menunda-nunda waktu, dan santai, maka yang diperolehnya adalah suatu kegagalan. Karena menurut para ahli kewiraswastaan bahwa salah satu kegagalan yang umum pada seseorang adalah menunda-nunda sesuatu dengan alasan menanti saat yang baik. Dengan demikian, ia telah membuang-buang waktu dan melewatkan kesempatan yang baik untuk mendapatkan sukses itu. Disiplin adalah kunci sukses sebab dengan disiplin orang menjadi berkeyakinan bahwa disiplin membawa

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 47.

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op.Cit.*, hlm. 208.

manfaat yang dibuktikan dengan tindakan disiplinnya sendiri, sesudah berlaku dengan disiplin, seseorang baru akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit, tetapi buahnya manis.²⁰

2. Penelitian terdahulu yang relevan

Kajian penelitian yang digunakan peneliti adalah skripsi karya Lulu' Azizah Nim 232207004 dengan judul "*Efektivitas Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri Pekalongan*" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tata tertib merupakan peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan serta kedisiplinan yang merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Jika dihubungkan dengan efektivitas yang merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang telah dicapai oleh manajemen yang mana target tersebut telah ditentukan terlebih dahulu, maka suatu tata tertib sekolah bisa dikatakan berjalan dengan efektif bila seluruh siswa dalam suatu sekolah tersebut, disiplin dalam melaksanakan perintah baik secara tertulis maupun lisan dengan sebaik-baiknya hingga tercapainya tujuan pendidikan tersebut.²¹

²⁰ Agus Sujanto, *Bimbingan Kearah Belajar yang Sukses* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 74.

²¹ Lulu' Azizah, "Efektivitas Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 78.

Skripsi Siti Romdhonah dengan judul “*Hubungan Antara Disiplin Dalam Keluarga Dengan Disiplin Terhadap Tata Tertib di Sekolah Siswa MI Raudhatul Huda Terban Warungasem Batang*” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dan tanggung jawab orang tua sangat dibutuhkan dalam keluarga. Hal ini dilihat bahwa keluarga merupakan tempat pertama dan yang utama bagi anak untuk memperoleh pembinaan mental dan pembentukan kepribadian yang kemudian ditambah dan disempurnakan oleh sekolah. Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral. Disiplin pada anak terlihat bila mana pada anak ada pengertian-pengertian mengenai batas-batas kebebasan dari perbuatan-perbuatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan.²²

Skripsi Karimah dengan judul “*Pelaksanaan Pendidikan Kedisiplinan Di SD Negeri Bandar 03 Kabupaten Batang*” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di SD Negeri Bandar 03 Kabupaten Batang, berupa: pembiasaan, contoh dan teladan, penyadaran, pengawasan, perintah, larangan, ganjaran, dan hukuman. Berdasarkan tingkat pelanggarannya, sanksi yang dikenakan di SD Negeri Bandar 03 Kabupaten Batang pada siswa yang melakukan tindakan pelanggaran adalah mulai dari pemanggilan secara personal karena kesalahannya kecil sampai pembinaan bersama kalau

²² Siti Romdhonah, “Hubungan Antara Disiplin Dalam Keluarga Dengan Disiplin Terhadap Tata Tertib di Sekolah Siswa MI Raudhatul Huda Terban Warungasem Batang” *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 84.

kesalahannya besar dengan melibatkan guru yang menemukan atau memergoki adanya pelanggaran, wali kelas, ataupun BK. Kalau kesalahannya kecil, pembinaan cukup oleh guru yang menemukan terjadinya pelanggaran. Orang tua dilibatkan dalam pelanggaran yang sudah berat.²³

Berdasarkan kajian penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa ada perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, dimana penelitian ini lebih memfokuskan kajiannya pada pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MTs At-Taqwa Bandar, Batang, dan menggunakan analisis data kuantitatif dengan rumus *product moment*.

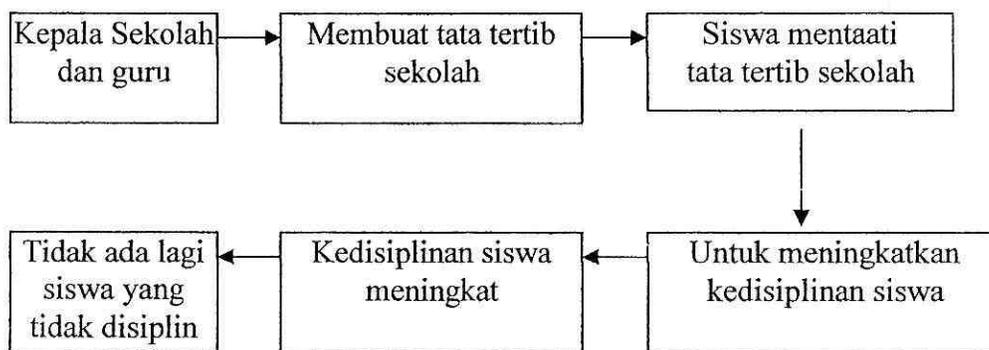
3. Kerangka Berfikir

Tata tertib sekolah merupakan aturan mengikat yang bersifat memaksa (mengharuskan dalam rangka mendidik) anak untuk mematuhi peraturan yang ada sehingga menjadi terbiasa berperilaku sesuai norma atau aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan pada akhirnya akan berpengaruh pada kejiwaan anak untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya masing-masing sesuai dengan kebiasaan yang diajarkan di sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa MA YIC Bandar Batang menerapkan tata tertib sekolah yang harus dipatuhi oleh peserta didik dalam rangka mendidik, membimbing, dan mengarahkan peserta didik untuk berperilaku sesuai aturan serta dalam rangka usaha

²³ Karimah, "Pelaksanaan Pendidikan Kedisiplinan Di SD Negeri Bandar 03 Kabupaten Batang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 77.

pembentukan kedisiplinan peserta didik dalam bertindak dan bertingkah laku.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat disusun skema kerangka berpikir sebagai berikut:



Dari skema kerangka berpikir di atas dapat dipahami alur pemikiran bahwa kepala sekolah dan guru membuat tata tertib sekolah yang menyangkut penegakan peraturan sekolah, seperti pemeriksaan seragam sekolah, pemeriksaan kuku dan rambut siswa, pemeriksaan barang bawaan siswa, dan lain sebagainya. Semuanya dilakukan agar siswa mentaati tata tertib sekolah dan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dengan harapan tidak ada lagi siswa yang tidak disiplin.

4. Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai suatu dugaan sementara yang diajukan seorang peneliti yang berupa pernyataan-pernyataan untuk diuji kebenarannya.²⁴ Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan terhadap pernyataan penelitian yang banyak memberikan manfaat untuk

²⁴ Tulus Winarsanu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Perss, 2006), hlm. 9.

melaksanakan penelitian.²⁵ Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti sampai terbukti data yang terkumpul.²⁶ Berdasarkan deskripsi teoretis dan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah bahwa “pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah mempunyai korelasi positif yang signifikan terhadap perilaku disiplin peserta didik di MA YIC Bandar Batang”.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau jalan untuk menemukan data yang diperoleh dalam penelitian sehingga kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian merupakan suatu proses panjang yang berawal pada minat untuk mengetahui fenomena tertentu dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori konseptualisasi pemilihan metode penelitian yang sesuai dan seterusnya.²⁷

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistika.²⁸ Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan karena data yang diambil berasal dari objek

²⁵ Nana Sudjana, R. Brohim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 2003), hlm. 12.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 67.

²⁷ Matri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3PS, 2009), hlm. 155.

²⁸ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 8.

penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁹ Penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang mencoba melihat hubungan antara beberapa variabel, yaitu variabel bebas (variabel prediksi) dan variabel terikat (variabel kriteria).

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁰ Variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

a. Variabel bebas / Variabel X (*Independent Variabel*)

Variabel bebas (variael yang mempengaruhi) adalah kondisi yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang diobservasikan.³¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah. Indikator-indikatornya adalah:

- 1) Pemahaman tata tertib sekolah dalam hal waktu
- 2) Pemahaman tata tertib sekolah dalam hal penampilan
- 3) Pemahaman tata tertib sekolah dalam hal mengikuti pembelajaran di kelas
- 4) Pemahaman tata tertib sekolah dalam hal kebersihan
- 5) Pemahaman tata tertib sekolah dalam hal bertutur kata
- 6) Pemahaman tata tertib sekolah dalam hal bersikap

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2005), hlm. 75.

³⁰ Saifudin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 124.

³¹ Sabnapiah Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm. 82.

b. Variabel Terikat / Variabel Y (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (variabel yang dipengaruhi) adalah kondisi yang berubah-ubah.³² Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perilaku disiplin peserta didik. Indikator-indikatornya adalah:

- 1) Kedisiplinan peserta didik dalam hal waktu
- 2) Kedisiplinan peserta didik dalam hal penampilan
- 3) Kedisiplinan peserta didik dalam hal mengikuti pembelajaran di kelas
- 4) Kedisiplinan peserta didik dalam hal kebersihan
- 5) Kedisiplinan peserta didik dalam hal bertutur kata
- 6) Kedisiplinan peserta didik dalam hal bersikap

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang akan diteliti yang didefinisikan dengan jelas, dengan karakteristik dan kuantitas tertentu orang, populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda hidup maupun mati yang ada. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada dalam obyek pengamatan, melainkan juga meliputi karakter atau sifat yang ada pada obyek tersebut. Satu orang pun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu mempunyai berbagai karakteristik. Misanya, gaya bicara, hobi, cara bergaul, kepemimpinan dan lain-lain. Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian adalah

³² *Ibid*, hlm 83

peserta didik MA YIC Bandar Batang yang berjumlah 140 peserta didik. Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Dengan kata lain sampel merupakan himpunan bagian dari populasi. Apa yang dipelajari dalam sampel kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Dengan kata lain sifat-sifat sampel dapat digeneralisasi untuk populasi. Menurut Gay, ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan desain penelitian yang digunakan yaitu :

- a. Untuk penelitian deskriptif, minimal 10 % populasi. Untuk populasi relatif kecil minimal 25 % populasi.
- b. Untuk penelitian menggunakan teknik analisis korelasional minimal 30 obyek.³³

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti mengambil 25 % dari keseluruhan populasi tersebut dengan perhitungan $25\% \times 140 = 35$ siswa. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *random sampling*. Tehnik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.³⁴ Maka bayaknya sampel pada masing-masing kelas adalah:

Kelas X = 25 siswa x 25 % = 6 siswa.

Kelas XI A = 34 siswa x 25 % = 9 siswa.

Kelas XI B = 34 siswa x 25 % = 9 siswa.

Kelas XII A = 23 siswa x 25 % = 5 siswa.

Kelas XII B = 24 siswa x 25 % = 6 siswa.

³³ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial* ((Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005), hlm. 11-14.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 17.

Jadi total jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 siswa. Pemilihan sampel ini penulis lakukan dengan sistem undi, yaitu dengan cara menuliskan nama-nama seluruh responden dalam potongan-potongan kertas, kemudian dikocok seperti arisan. Nama yang keluar yang kemudian penulis jadikan sebagai sampel.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti.³⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tata tertib sekolah dan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang.

b. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para responden (orang yang menjawab).³⁶ Angket yang peneliti gunakan adalah angket skala likert menurut Kinneer, yaitu cara mengukur secara sistematis dengan memberikan skor pada respon yang terjadi pada setiap pertanyaan".³⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah di

³⁵ Suhairsimi Arikunto, *Op.Cit.*, 128.

³⁶ Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004) hlm. 173.

³⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: CV.Rajawali, 2003), hlm. 35.

MA YIC Bandar Batang dan data tentang perilaku disiplin peserta didik di MA YIC Bandar Batang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumen, sertifikat, rekaman, kaset, dan sebagainya.³⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil MA YIC Bandar Batang, meliputi: tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³⁹ Penelitian ini secara garis besar untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang korelasi antara pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang, sehingga digunakan analisis "Korelasi". Adapun analisis data yang digunakan adalah analisa kuantitatif yaitu analisa data ini bersifat kuantitatif yang berwujud angka hasil perhitungan dengan statistika yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut.

³⁸ Koentjoroningrat, *Op.Cit.*, hlm. 63.

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

Dalam analisis ini peneliti menggunakan metode analisis data statistik.

Adapun tahapan analisisnya yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini diawali dengan pemberian skor pada jawaban subyek kemudian data yang terkumpul dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perhitungan dan keterbatasan data yang ada dalam rangka pengolahan selanjutnya. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban :

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi nilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi nilai 1.⁴⁰

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun analisisnya yaitu melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yang dicari dengan menggunakan teknik analisis korelasi "*Product Moment*", yaitu:

⁴⁰ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2003), hlm. 137

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: (angka indeks korelasi "r" *product moment*)

r_{xy} : koefisien korelasi antara pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang

N : *Number of Cases*/banyaknya sampel

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.⁴¹

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan Y maka langkah selanjutnya adalah mengorelasikan antara r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel, baik pada taraf signifikansi 5% - 1%, sebagai berikut:

Patokan Interpretasi Nilai r⁴²

Besarnya "r" product moment (r_{xy})	Interpretasi
$0,000 < r \leq 0,200$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah, sehingga dianggap tidak ada korelasi.
$0,200 < r \leq 0,400$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah.
$0,400 < r \leq 0,700$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup / sedang.
$0,700 < r \leq 0,900$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat.
$0,900 < r \leq 1,00$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

⁴¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 213.

⁴² Salafudin, *Op.Cit.*, hlm. 85.

Kriteria yang digunakan adalah bila koefisien korelasi atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan 1%, maka korelasi tersebut signifikan atau hipotesis diterima.

Teknik analisis korelasi *produc moment* digunakan dengan alasan:

- 1) Antara variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang bersifat linear
- 2) Data berdistribusi normal atau diasumsikan normal (bila sampel mempunyai ukuran besar yaitu ≥ 30).
- 3) Datanya merupakan data interval atau rasio. Interval adalah data yang diperoleh dengan carda mengukur antar skala mempunyai selisih yang sama.

c. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk mengambil kesimpulan setelah dilakukan analisis uji hipotesis, dalam hal ini ada 2 kemungkinan yaitu:

- 1) Jika r_0 lebih besar dari r_t pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis diterima (signifikan).
- 2) Jika r_0 lebih kecil dari r_t pada taraf signifikan 5% atau 1% maka hipotesis ditolak (signifikan).
- 3) Jika H_a diterima atau H_0 ditolak, maka terdapat korelasi yang signifikan antara pemahaman peserta didik tentang tata tertib

sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang.

- 4) Jika H_a ditolak atau H_0 diterima, maka tidak terdapat korelasi yang signifikan antara pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun secara rinci sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Pemahaman Tata Tertib Dan Kedisiplinan Peserta Didik. Bagian pertama tentang Pemahaman Tata Tertib, meliputi: Pengertian Pemahaman Tata Tertib, Pelaksanaan Pemahaman Tata Tertib, Tujuan Pemahaman Tata Tertib. Bagian kedua tentang Kedisiplinan Peserta Didik, meliputi: Pengertian Kedisiplinan Peserta Didik, Dasar Kedisiplinan Peserta Didik, Tujuan Kedisiplinan Peserta Didik, Macam-Macam Kedisiplinan Peserta Didik, Ciri-Ciri Kedisiplinan Peserta Didik, Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik, Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Peserta Didik dan Langkah-Langkah Mengembangkan Kedisiplinan Peserta Didik.

Bab III Gambaran Umum MA YIC Bandar Batang. Bagian pertama tentang Profil MA YIC Bandar Batang, meliputi: tinjauan historis, letak

geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua data tentang pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah di MA YIC Bandar Batang. Bagian ketiga data tentang perilaku disiplin peserta didik di MA YIC Bandar Batang.

Bab IV Korelasi antara pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang, meliputi: Analisis data tentang pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah di MA YIC Bandar Batang, Analisis data tentang perilaku disiplin peserta didik di MA YIC Bandar Batang, dan Korelasi antara pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian "*Korelasi Antara Pemahaman Peserta Didik Tentang Tata Tertib Sekolah Dengan Kedisiplinan Peserta Didik di MA YIC Bandar Batang*", maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah di MA YIC Bandar Batang adalah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai persentase angket tentang pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah di MA YIC Bandar Batang sebesar 83,67 % berada pada interval $81,25 \% \leq \% \leq 100 \%$ yang berarti berada pada kategori sangat baik. Jika dilihat dari jumlah nilai angket tentang pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah di MA YIC Bandar Batang sebesar 3514 berada dalam $3412,5 \leq \text{nilai} \leq 4200$ yang termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Perilaku disiplin peserta didik di MA YIC Bandar Batang adalah baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai persentase angket tentang perilaku disiplin peserta didik di MA YIC Bandar Batang sebesar 77,52 % berada pada interval $62,50 \% \leq \% \leq 81,25 \%$ yang berarti berada pada kategori baik. Jika dilihat dari jumlah nilai angket tentang perilaku disiplin peserta didik di MA YIC Bandar Batang sebesar 3256 berada dalam $2625 \leq \text{nilai} \leq 3412,5$ yang termasuk dalam kategori baik.

3. Ada korelasi yang cukup signifikan antara pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang. Setelah dilakukan penelitian diperoleh bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,547, dalam pedoman interpretasi nilai r terletak pada interval 0,410 – 0,700, sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel yang dikorelasikan terdapat korelasi positif yang cukup atau sedang. Peneliti menguji hasil penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5 % dan 1%. Pada tingkat kesalahan 5 %, r_t sebesar 0,344 berarti $|r_h| > r_t$, maka H_o ditolak, H_a diterima. Sedangkan pada tingkat kesalahan 1%, r_t sebesar 0,442 maka $|r_h| > r_t$, maka H_o ditolak, H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa baik penghitungan pada tingkat kesalahan 5 % dan 1 % memiliki interpretasi sama yakni antara pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang terdapat korelasi positif yang signifikan. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS versi 20 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan pada *R Square* yaitu 0,434 atau sebesar 43,4%. Hal ini berarti bahwa nilai korelasi antara pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Batang sebesar 43,4%. Sedangkan sisanya sebesar 56,6 % dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yakni “pemahaman peserta didik tentang tata tertib sekolah mempunyai korelasi positif yang signifikan terhadap perilaku disiplin peserta didik di MA YIC Bandar Batang” dapat diterima kebenarannya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. Bagi siswa

Hendaknya sentiasa mematuhi tata tertib sekolah agar tercipta kondisi yang tertib dan nyaman untuk mendukung aktivitas belajar mengajar di MA YIC Bandar Batang.

2. Bagi Guru

Hendaknya untuk terus memantau dan mengawasi tingkah laku anak didiknya, dan tidak segan-segan untuk melakukan pemeriksaan terhadap barang bawaan anak didik agar anak didik terhindar dari membawa barang-barang yang berbahaya.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya lebih tegas dalam menerapkan sanksi pelanggaran tata tertib sekolah, agar siswa yang melanggar tata tertib sekolah dapat jera dan tidak mengulangi perbuatannya lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiroedin. 2001. *Disiplin Militer dan Pembinaannya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Lulu'. 2012. "Efektivitas Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahreisy, Salim. 2001. *Riyadhus Sholihin Jilid I*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Daradjat, Zakiyah. 2002. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka.
- Direktorat Pembina Departemen Agama. 2004. *Pendidikan Agama Islam di SMU / SMK Kelas 3*. Bandung: Lubuk Agung.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dreikurs, Rudolf dan Pearl Cassel. 2006. *Disiplin Tanpa Hukuman*. Bandung: CV Remaja Rosdakarya.
- Durkheim, Emile. 2005. *Pendidikan (Moral Education)*, Terjemahan Lucas Guiting. Jakarta: Erlangga.
- Echol, John. M. dan Hasan Sadili. 2007. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Faisal, Sanapiah. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Geungan, W.A. 2002. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Gunarsa, B. Singgih dan Singgih D. 2000. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: Gunung Mulia.

- Hadi, Sutrisno. 2005. *Metodologi Research I*. 2005. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hartono, Sunarto Ny B. Agung. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hurlock, Elisaberth B. 2001. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Karimah. 2013. "Pelaksanaan Pendidikan Kedisiplinan Di SD Negeri Bandar 03 Kabupaten Batang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Koentjoroningrat. 2004. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Langgulong, Hasan. 2006. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Zikra.
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik Untuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmud, Amir. 2001. *Pembangunan Politik dalam Negeri Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Marimba, Ahmad D. 2004. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Munawir, Imam. 2006. *Motivasi Islam dalam Hidup Dinamis, Patriotik, dan Berjiwa Besar*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Poerwadarminta, WJS. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktik*. Bandung: PT. Pelajar Rosda Karya.
- Pustaka, Sri. 2005. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan II*. Yogyakarta: Cempaka Putih.
- Raharja, Umar Tk. Sutan Tirta dan La. Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, Maman. 2010. *Manajemen Kelas*. Jakarta: Depdiknas.

- Romdhonah, Siti. 2013. "Hubungan Antara Disiplin Dalam Keluarga Dengan Disiplin Terhadap Tata Tertib di Sekolah Siswa MI Raudhatul Huda Terban Warungasem Batang" *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Rusman. 2001. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shohib, M. 2007. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2009. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3PS.
- Soekamto, Soerjono. 2002. *Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Soemanto, Wasty. 2001. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Spok, Benyamin. 2004. *Menghadapi Anak Disaat Sulit*. Jakarta: Dela Pratesa.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana, R. Brohim. 2003. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujanto, Agus. 2007. *Bimbingan Kearah Belajar yang Sukses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. 2008. *Membangun Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV.Rajawali.
- Sutedjo, Haryanto. 2001. *Mengapa Anak Anda Malas Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- W.S., Wingkel. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Winarsanu, Tulus. 2006. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Perss.
- Wiratomo, Giri Harto. 2007. *Tata Tertib Sekolah sebagai Sarana Pendidikan Moral*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial UNS.
- Ya'kub, Hamzah. 2003. *Etika Islam*. Bandung: CV. Diponegoro/
- Zubair, A. Charis. 2005. *Kuliah Etika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**ANGKET TENTANG PEMAHAMAN PESERTA DIDIK
TENTANG TATA TERTIB SEKOLAH DI MA YIC BANDAR BATANG
(VARIABEL X)**

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian

1. Pilih salah satu jawaban yang kamu anggap paling sesuai, dengan tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d.
2. Mengingat informasi dari kamu sangat penting, maka peneliti mohon kesediaannya untuk menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.
3. Angket ini semata-mata hanya untuk menggali data sebagai bahan penyusunan skripsi.

III. Daftar Pertanyaan

A. Tata tertib sekolah dalam hal waktu

1. Apakah di sekolahmu memberikan toleransi waktu kedatangan sebelum pukul 07.15 WIB?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah di sekolahmu memulangkan siswanya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah di sekolahmu memberikan toleransi waktu untuk beristirahat selama 15 menit?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah di sekolahmu mengharuskan siswanya untuk membuat surat izin jika berhalangan masuk sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah di sekolahmu ketika pelajaran hendak dimulai harus membaca do'a terlebih dahulu selama 5 menit?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah

B. Tata tertib sekolah dalam hal penampilan

6. Apakah di sekolahmu mewajibkan peserta didik untuk memakai seragam sesuai dengan jadwal?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah di sekolahmu mewajibkan peserta didik untuk memotong rambut dan merapikan kuku?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah di sekolahmu mewajibkan peserta didik untuk berpakaian tidak tembus pandang?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah di sekolahmu mewajibkan peserta didik untuk memakai topi dan berdasi saat upacara?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah di sekolahmu mewajibkan peserta didik untuk memakai sepatu dan kaos kaki hitam?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah

C. Tata tertib sekolah dalam hal mengikuti pembelajaran di kelas

11. Apakah gurumu memberikan sanksi jika kamu tidak membawa buku atau alat pelajaran pada jam pelajaran yang bersangkutan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah gurumu memberikan sanksi jika kamu keluar kelas tanpa izin?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah gurumu memberikan sanksi jika kamu membuat gaduh di kelas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah gurumu memberikan sanksi jika kamu mencorat-coret dinding dan meja di dalam kelas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah gurumu memberikan sanksi jika kamu tidak memperhatikan penjelasan guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah

D. Tata tertib sekolah dalam hal kebersihan

16. Apakah gurumu memberikan sanksi jika kamu membuang sampah sembarangan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah

17. Apakah gurumu memberikan sanksi jika kamu tidak melakukan piket kelas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
18. Apakah gurumu memberikan sanksi jika kamu tidak melakukan jum'at bersih?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
19. Apakah gurumu memberikan sanksi jika kamu makan atau minum di dalam kelas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
20. Apakah gurumu memerintahkan agar tim piket kelas untuk menyiapkan alat pelajaran dan membersihkan papan tulis sebelum jam pembelajaran dimulai?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah

E. Tata tertib sekolah dalam hal bertutur kata

21. Apakah gurumu memberikan sanksi jika kamu mengejek temanmu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
22. Apakah gurumu memberikan sanksi jika kamu tidak sopan pada guru atau pegawai sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
23. Apakah gurumu memberikan sanksi jika kamu berbohong atau tidak jujur?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
24. Apakah gurumu memberikan sanksi jika kamu melakukan kenonaran di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
25. Apakah gurumu memberikan sanksi jika kamu berkata keras di dalam kelas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah

F. Tata tertib sekolah dalam hal bersikap

26. Apakah gurumu memberikan sanksi jika kamu merokok di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
27. Apakah gurumu memberikan sanksi jika kamu berjudi di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
28. Apakah kamu memberikan salam ketika berpapasan dengan guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah

29. Apakah gurumu memberikan sanksi jika kamu berkelahi di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
30. Apakah gurumu memberikan sanksi jika kamu membawa senjata tajam dan alat lain yang membahayakan di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah

**ANGKET TENTANG PERILAKU DISIPLIN PESERTA DIDIK
DI MA YIC BANDAR BATANG
(VARIABEL Y)**

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian

1. Pilih salah satu jawaban yang kamu anggap paling sesuai, dengan tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d.
2. Mengingat informasi dari kamu sangat penting, maka peneliti mohon kesediaannya untuk menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.
3. Angket ini semata-mata hanya untuk menggali data sebagai bahan penyusunan skripsi.

III. Daftar Pertanyaan

A. Kedisiplinan peserta didik dalam hal waktu

1. Apakah kamu masuk sekolah sebelum pukul 07.15 WIB?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah kamu pulang sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah kamu menggunakan waktu istirahatmu selama 15 menit?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah kamu membuat surat izin jika berhalangan masuk sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah kamu membaca do'a terlebih dahulu selama 5 menit sebelum pembelajaran dimulai?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah

B. Kedisiplinan peserta didik dalam hal penampilan

6. Apakah kamu memakai seragam sesuai dengan jadwal?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah

7. Apakah kamu memotong rambut dan merapikan kuku?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah kamu berpakaian tidak tembus pandang?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah kamu memakai topi dan berdasi saat upacara?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah kamu memakai sepatu dan kaos kaki hitam?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah

C. Kedisiplinan peserta didik dalam hal mengikuti pembelajaran di kelas

11. Apakah kamu membawa buku atau alat pelajaran pada jam pelajaran yang bersangkutan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah kamu keluar kelas tanpa izin?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah kamu membuat gaduh di kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah kamu mencorat-coret dinding dan meja di dalam kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah

D. Kedisiplinan peserta didik dalam hal kebersihan

16. Apakah kamu membuang sampah sembarangan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah kamu melakukan piket kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
18. Apakah kamu melakukan jum'at bersih?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
19. Apakah kamu pernah makan atau minum di dalam kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
20. Apakah kamu menyiapkan alat pelajaran dan membersihkan papan tulis sebelum jam pembelajaran dimulai?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah

LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK

Observasi ke : 1 (Pertama)
 Hari / Tanggal : Kamis / 28 Agustus 2014.
 Observer : Hanifatuzzuhriyah

Berilah deskriptif sesuai dengan keadaan di MA YIC Bandar Batang

No.	Aspek	Pernyataan	Deskriptif
1.	Tata tertib sekolah dalam hal waktu	1. Sekolah memberikan toleransi waktu kedatangan sebelum pukul 07.15 WIB.	Terdapat beberapa peserta didik yang datang terlambat. Tetapi langsung diperbolehkan masuk ke dalam ruang kelas.
		2. Sekolah memulangkan peserta didiknya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	Sekolah memulangkan peserta didiknya jika ada acara yang mendadak seperti rapat, atau undangan dan sebagainya.
		3. Sekolah memberikan toleransi waktu untuk beristirahat selama 15 menit	Siswa beristirahat sesuai waktu yang diberikan yakni selama 15 menit dan tidak ada tambahan waktu lagi.
		4. Sekolah mengharuskan peserta didiknya untuk membuat surat izin jika berhalangan masuk sekolah	Sekolah mewajibkan peserta didiknya untuk membuat surat izin jika berhalangan masuk sekolah apapun alasannya, jika tidak maka peserta didik akan dinyatakan alpa tanpa keterangan.
		5. Sekolah ketika pelajaran hendak dimulai harus membaca do'a terlebih dahulu selama 5 menit	Ketika pelajaran hendak dimulai harus membaca do'a terlebih dahulu selama 5 menit. Do'a yang dibaca adalah do'a hendak belajar dan asmaul husna.
2.	Tata tertib sekolah dalam hal penampilan	6. Sekolah mewajibkan peserta didik untuk memakai seragam sesuai dengan jadwal	Sekolah mewajibkan peserta didik untuk memakai seragam sesuai dengan jadwal, jika ada peserta didik yang tidak mengenakan seragam yang sesuai dengan jadwal maka akan diberikan sanksi berupa teguran oleh guru kelas.

		7. Sekolah mewajibkan peserta didik untuk memotong rambut dan merapikan kuku	Sekolah melakukan pemeriksaan kepada peserta didik untuk memotong rambut dan merapikan kuku setiap bulan.
		8. Sekolah mewajibkan peserta didik untuk berpakaian tidak tembus pandang	Peserta didik diwajibkan untuk berpakaian tidak tembus pandang dan sesuai dengan seragam yang telah ditentukan.
		9. Sekolah mewajibkan peserta didik untuk memakai topi dan berdas saat upacara	Peserta didik diwajibkan untuk memakai topi dan berdas saat upacara. Jika tidak memakai topi dan berdas saat upacara akan diberikan sanksi oleh guru pengawas, berupa hukuman berdiri di depan tiang bendera selama 30 menit.
		10. Sekolah mewajibkan peserta didik untuk memakai sepatu dan kaos kaki hitam	Peserta didik diwajibkan untuk memakai sepatu dan kaos kaki hitam setiap harinya. Jika ada yang melanggar maka peserta didik akan disuruh pulang untuk mengambil sepatu dan kaos kaki hitam.
3.	Tata tertib sekolah dalam hal mengikuti pembelajaran di kelas	11. Guru memberikan sanksi jika peserta didik tidak membawa buku atau alat pelajaran pada jam pelajaran yang bersangkutan	Peserta didik jika tidak membawa buku atau alat pelajaran pada jam pelajaran yang bersangkutan akan disuruh untuk meminjam di perpustakaan.
		12. Guru memberikan sanksi jika peserta didik keluar kelas tanpa izin	Peserta didik akan diberikan sanksi jika keluar kelas tanpa izin berupa: berdiri di depan kelas oleh guru kelas masing-masing.
		13. Guru memberikan sanksi jika peserta didik membuat gaduh di kelas	Peserta didik akan diberikan sanksi jika membuat gaduh di kelas berupa: membersihkan ruangan kelas setelah pelajaran usai, diawasi oleh guru kelas masing-masing.
		14. Guru memberikan sanksi jika peserta didik mencorat-coret dinding dan meja di	Peserta didik akan diberikan sanksi jika mencorat-coret dinding dan meja di dalam kelas berupa menyalin tugas

		dalam kelas	pekerjaan rumah dan harus dikumpulkan keesokan harinya.
		15. Guru memberikan sanksi jika peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru	Peserta didik akan diberikan sanksi jika tidak memperhatikan penjelasan guru, berupa: harus berdiri di depan kelas untuk menerangkan apa yang telah diterangkan oleh guru.
4.	Tata tertib sekolah dalam hal kebersihan	16. Guru memberikan sanksi jika peserta didik membuang sampah sembarangan	Peserta didik akan diberikan sanksi jika membuang sampah sembarangan, berupa: membersihkan ruang kelas dengan diawasi oleh guru pengawas.
		17. Guru memberikan sanksi jika peserta didik tidak melakukan piket kelas	Peserta didik akan diberikan sanksi jika tidak melakukan piket kelas, berupa: diberikan tugas tambahan untuk membersihkan toilet siswa.
		18. Guru memberikan sanksi jika peserta didik melakukan jum'at bersih	Peserta didik akan diberikan sanksi jika tidak melakukan jum'at bersih, berupa: membersihkan halaman sekolah.
		19. Guru memberikan sanksi jika peserta didik makan atau minum di dalam kelas	Peserta didik akan diberikan sanksi jika makan atau minum di dalam kelas, berupa: membantu piket kelas hingga selesai.
		20. Guru memerintahkan agar tim piket kelas untuk menyiapkan alat pelajaran dan membersihkan papan tulis sebelum jam pembelajaran dimulai	Tim piket kelas menyiapkan alat pelajaran dan membersihkan papan tulis sebelum jam pembelajaran dimulai.
5.	Tata tertib sekolah dalam hal bertutur kata	21. Guru memberikan sanksi jika peserta didik mengejek temannya	Peserta didik akan diberikan sanksi jika mengejek temannya, berupa: harus meminta maaf kepada teman yang diejeknya dan berjanji untuk tidak mengulanginya lagi dengan cara menuliskannya di papan tulis.
		22. Guru memberikan sanksi jika peserta	Peserta didik akan diberikan sanksi jika tidak sopan pada

		didik tidak sopan pada guru atau pegawai sekolah	guru atau pegawai sekolah, berupa: teguran dan nasihat agar bersikap sopan dan santun kepada guru atau pegawai sekolah.
		23. Guru memberikan sanksi jika peserta didik berbohong atau tidak jujur	Peserta didik akan diberikan sanksi jika berbohong atau tidak jujur, berupa: menghafal beberapa surat dari Al-Qur'an dan harus dihafalkan didepan guru kelas.
		24. Guru memberikan sanksi jika peserta didik melakukan kenonaran di sekolah	Peserta didik akan diberikan sanksi jika melakukan kenonaran di sekolah, berupa: berdiri di depan tiang bendera selama 30 menit.
		25. Guru memberikan sanksi jika peserta didik berkata keras di dalam kelas	Peserta didik akan diberikan sanksi jika berkata keras di dalam kelas berupa: teguran dan nasihat yang baik.
6.	Tata tertib sekolah dalam hal bersikap	26. Guru memberikan sanksi jika peserta didik merokok di sekolah	Peserta didik akan diberikan sanksi jika merokok di sekolah, berupa membantu tugas piket kelas setelah pulang sekolah.
		27. Guru memberikan sanksi jika peserta didik berjudi di sekolah	Peserta didik akan diberikan sanksi jika berjudi di sekolah, berupa: membersihkan toilet sekolah dan berjanji untuk tidak mengulanginya lagi dengan menuliskannya di papan tulis.
		28. Peserta didik memberikan salam ketika berpapasan dengan guru	Peserta didik memberikan salam ketika berpapasan dengan guru.
		29. Guru memberikan sanksi jika peserta didik berkelahi di sekolah	Peserta didik akan diberikan sanksi jika berkelahi di sekolah, berupa: berdiri di depan tiang bendera selama 30 menit.
		30. Guru memberikan sanksi jika peserta didik membawa senjata tajam dan alat lain yang membahayakan di sekolah	Peserta didik akan diberikan sanksi jika membawa senjata tajam dan alat lain yang membahayakan di sekolah, berupa: berdiri di depan tiang bendera selama 30 menit dan berjanji untuk tidak mengulanginya lagi, jika masih

			mengulanginya maka akan pihak sekolah akan melaporkan ke pihak yang berwajib, guna memberikan efek jera.
--	--	--	--

LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK

Observasi ke : 2 (Kedua)
 Hari / Tanggal : Kamis / 4 September 2014.
 Observer : Hanifatuzzuhriyah

Berilah deskriptif sesuai dengan keadaan di MA YIC Bandar Batang

No.	Aspek	Pernyataan	Deskriptif
1.	Tata tertib sekolah dalam hal waktu	1. Sekolah memberikan toleransi waktu kedatangan sebelum pukul 07.15 WIB.	Peserta didik datang sebelum pukul 07.15 WIB, terdapat beberapa peserta didik yang datang terlambat. Tetapi langsung diperbolehkan masuk ke dalam ruang kelas.
		2. Sekolah memulangkan peserta didiknya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	Sekolah memulangkan peserta didiknya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, kecuali jika ada acara yang mendadak seperti rapat, atau undangan dan sebagainya, maka peserta didik akan dipulangkan lebih awal.
		3. Sekolah memberikan toleransi waktu untuk beristirahat selama 15 menit	Sekolah memberikan toleransi waktu untuk beristirahat selama 15 menit dan tidak ada tambahan waktu lagi.
		4. Sekolah mengharuskan peserta didiknya untuk membuat surat izin jika berhalangan masuk sekolah	Peserta didikn membuat surat izin jika berhalangan masuk sekolah apapun alasannya, namun ada beberapa peserta didik yang dinyatakan alpa tanpa keterangan.
		5. Sekolah ketika pelajaran hendak dimulai harus membaca do'a terlebih dahulu selama 5 menit	Ketika pelajaran hendak dimulai harus membaca do'a terlebih dahulu selama 5 menit. Do'a yang dibaca adalah do'a hendak belajar dan asmaul husna.
2.	Tata tertib sekolah dalam hal penampilan	6. Sekolah mewajibkan peserta didik untuk memakai seragam sesuai dengan jadwal	Peserta didik memakai seragam sesuai dengan jadwal.
		7. Sekolah mewajibkan peserta didik untuk memotong rambut dan merapikan kuku	Peserta didik memotong rambut dan merapikan kuku, namun ada beberapa siswa yang berambut dan berkuku agak panjang.

			maka guru memberi peringatan agar segera memotong rambut dan kukunya.
		8. Sekolah mewajibkan peserta didik untuk berpakaian tidak tembus pandang	Tidak ada peserta didik yang berpakaian tembus pandang.
		9. Sekolah mewajibkan peserta didik untuk memakai topi dan berdasi saat upacara	Ada beberapa peserta didik yang tidak memakai topi dan berdasi saat upacara, maka hukuman yang diberikan berupa hukuman berdiri di depan tiang bendera selama 30 menit.
		10. Sekolah mewajibkan peserta didik untuk memakai sepatu dan kaos kaki hitam	Tidak ada peserta didik yang tidak memakai sepatu dan kaos kaki hitam setiap harinya.
3.	Tata tertib sekolah dalam hal mengikuti pembelajaran di kelas	11. Guru memberikan sanksi jika peserta didik tidak membawa buku atau alat pelajaran pada jam pelajaran yang bersangkutan	Terdapat beberapa peserta didik yang tidak membawa buku atau alat pelajaran pada jam pelajaran yang bersangkutan maka akan disuruh untuk meminjam di perpustakaan.
		12. Guru memberikan sanksi jika peserta didik keluar kelas tanpa izin	Terdapat beberapa peserta didik yang diberikan sanksi karena keluar kelas tanpa izin berupa: berdiri di depan kelas oleh guru kelas masing-masing.
		13. Guru memberikan sanksi jika peserta didik membuat gaduh di kelas	Terdapat beberapa peserta didik yang diberikan sanksi karena membuat gaduh di kelas berupa: membersihkan ruangan kelas setelah pelajaran usai, diawasi oleh guru kelas masing-masing.
		14. Guru memberikan sanksi jika peserta didik mencorat-coret dinding dan meja di dalam kelas	Terdapat beberapa peserta didik yang diberikan sanksi karena mencorat-coret dinding dan meja di dalam kelas berupa menyalin tugas pekerjaan rumah dan harus dikumpulkan keesokan harinya.
		15. Guru memberikan sanksi jika peserta didik tidak memperhatikan	Terdapat beberapa peserta didik yang diberikan sanksi karena tidak memperhatikan penjelasan guru, berupa: harus berdiri di

		penjelasan guru	depan kelas untuk menerangkan apa yang telah diterangkan oleh guru.
4.	Tata tertib sekolah dalam hal kebersihan	16. Guru memberikan sanksi jika peserta didik membuang sampah sembarangan	Terdapat beberapa peserta didik yang diberikan sanksi karena membuang sampah sembarangan, berupa: membersihkan ruang kelas dengan diawasi oleh guru pengawas.
		17. Guru memberikan sanksi jika peserta didik tidak melakukan piket kelas	Terdapat beberapa peserta didik yang diberikan sanksi karena tidak melakukan piket kelas, berupa: diberikan tugas tambahan untuk membersihkan toilet siswa.
		18. Guru memberikan sanksi jika peserta didik melakukan jum'at bersih	Terdapat beberapa peserta didik yang diberikan sanksi jika tidak melakukan jum'at bersih, berupa: membersihkan halaman sekolah.
		19. Guru memberikan sanksi jika peserta didik makan atau minum di dalam kelas	Terdapat beberapa peserta didik yang diberikan sanksi jika makan atau minum di dalam kelas, berupa: membantu piket kelas hingga selesai.
		20. Guru memerintahkan agar tim piket kelas untuk menyiapkan alat pelajaran dan membersihkan papan tulis sebelum jam pembelajaran dimulai	Tim piket kelas menyiapkan alat pelajaran dan membersihkan papan tulis sebelum jam pembelajaran dimulai.
5.	Tata tertib sekolah dalam hal bertutur kata	21. Guru memberikan sanksi jika peserta didik mengejek temannya	Terdapat beberapa peserta didik yang diberikan sanksi karena mengejek temannya, berupa: harus meminta maaf kepada teman yang diejeknya dan berjanji untuk tidak mengulangnya lagi dengan cara menuliskannya di papan tulis.
		22. Guru memberikan sanksi jika peserta didik tidak sopan	Terdapat beberapa peserta didik yang diberikan sanksi karena tidak sopan pada guru atau

		pada guru atau pegawai sekolah	pegawai sekolah, berupa: teguran dan nasihat agar bersikap sopan dan santun kepada guru atau pegawai sekolah.
		23. Guru memberikan sanksi jika peserta didik berbohong atau tidak jujur	Terdapat beberapa peserta didik yang diberikan sanksi karena berbohong atau tidak jujur, berupa: menghafal beberapa surat dari Al-Qur'an dan harus dihafalkan didepan guru kelas.
		24. Guru memberikan sanksi jika peserta didik melakukan kenonaran di sekolah	Terdapat beberapa peserta didik yang diberikan sanksi karena melakukan kenonaran di sekolah, berupa: berdiri di depan tiang bendera selama 30 menit.
		25. Guru memberikan sanksi jika peserta didik berkata keras di dalam kelas	Terdapat beberapa peserta didik yang diberikan sanksi karena berkata keras di dalam kelas berupa: teguran dan nasihat yang baik.
6.	Tata tertib sekolah dalam hal bersikap	26. Guru memberikan sanksi jika peserta didik merokok di sekolah	Terdapat beberapa peserta didik yang diberikan sanksi yang merokok di sekolah, berupa membantu tugas piket kelas setelah pulang sekolah.
		27. Guru memberikan sanksi jika peserta didik berjudi di sekolah	Terdapat beberapa peserta didik yang diberikan sanksi karena berjudi di sekolah, berupa: membersihkan toilet sekolah dan berjanji untuk tidak mengulanginya lagi dengan menuliskannya di papan tulis.
		28. Peserta didik memberikan salam ketika berpapasan dengan guru	Terdapat beberapa peserta didik yang tidak memberikan salam ketika berpapasan dengan guru.
		29. Guru memberikan sanksi jika peserta didik berkelahi di sekolah	Terdapat beberapa peserta didik yang diberikan sanksi karena berkelahi di sekolah, berupa: berdiri di depan tiang bendera selama 30 menit.
		30. Guru memberikan sanksi jika peserta didik membawa	Terdapat beberapa peserta didik yang diberikan sanksi karena membawa senjata tajam dan alat



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Bismillah No. 9 Telp. (02852) 412377 Fax. (02852) 421448 Pekalongan 51132

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/809/ 2014

Pekalongan, 25 Juni 2014

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. H. Salafuddin, M.S.I

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **HANIFATUZZUIRIYAH**

NIM : 2021210220

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“KORELASI ANTARA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG TATA TERTIB SEKOLAH DENGAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH YAYASAN ISLAMIC CENTER (MAYIC) BANDAR BATANG”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.d. Ketua
Kedua Jurusan Tarbiyah

Drs. Mott Muslih, M.Pd., Ph.D

NIR 19670717 199903 1001



YAYASAN ISLAMIC CENTRE (GUPPI) KABUPATEN BATANG

MADRASAH ALIYAH YIC BANDAR

TERAKREDITASI B

Alamat : Jl.Raya Wonokerto 7 Bandar Kabupaten Batang

Telp. 0285 689177

SURAT KETERANGAN Nomor : MAYIC/7/IX/2014.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H.M.Mucharor, S.Ag.
Jabatan : Kepala MA YIC Bandar

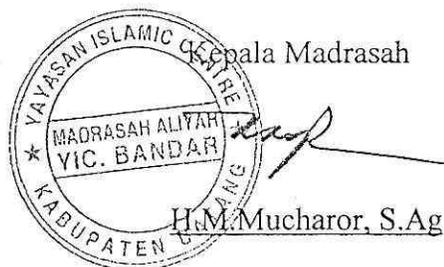
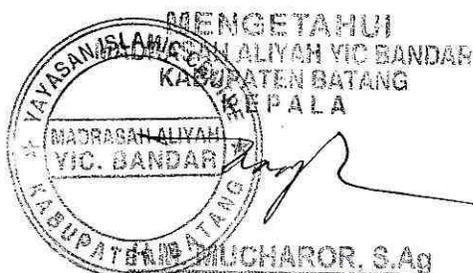
Dengan ini menerangkan sebenar – benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut :

Nama : Hanifatuzzuhriyah
NIM : 2021210220
Judul : Korelasi Antara Pemahaman Peserta Didik tentang Tata Tertib Sekolah dengan kedisiplinan peserta didik di MA YIC Bandar Kabupaten Batang:

Telah mengadakan penelitian di Madrasah kami selama waktu yang diperlukan.

Demikian keterangan ini kami buat semoga dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Bandar , 29 September 2014





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kawamubanga No. 9, Telp. (02485) 412575, Faks. (02485) 4231688, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/809/2014

Pekalongan, 25 Juni 2014

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MAYIC BANDAR

di -

BATANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **HANIFATUZZUHRIYAH**

NIM : 2021210220

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"KORELASI ANTARA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG TATA TERTIB SEKOLAH DENGAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH YAYASAN ISLAMIC CENTER (MAYIC) BANDAR BATANG"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP-19670717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : HANIFATUZZUHRIYAH

Tempat Lahir : Batang

Tanggal Lahir : 13 Februari 1992

Alamat : Dukuh Buntit Desa Tumbrep RT. 02 RW. 05 Bandar Batang

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|---------------------------------------|------------------|
| 1. MI Tumbrep 01 | lulus tahun 2004 |
| 2. SMP 1 Blado | lulus tahun 2007 |
| 3. SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto | lulus tahun 2010 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2010 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : H. Kumpul Afandi

Pekerjaan : Wiraswasta

Agama : Islam

Alamat : Dk. Buntit Desa Tumbrep RT. 02 RW. 05 Bandar Batang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Hj. Khadliroh

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Agama : Islam

Alamat : Dk. Simbang Kecamatan Blado Kabupaten Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, September 2014

Yang Membuat



HANIFATUZZUHRIYAH

NIM 2021210220